

**PENGALAMAN DAN SIKAP PEREMPUAN SUMBA
TERHADAP BUDAYA KAWIN TANGKAP**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I. Kom)**

Oleh:

Andrianus Hendro Saputra

14 09 05398/KOM

Dosen Pembimbing:

Irene Santika Vidiadari, S.I.Kom., M.A.

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andrianus Hendro Saputra

NPM : 140905398

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : PENGALAMAN DAN SIKAP PEREMPUAN SUMBA TERHADAP KAWIN TANGKAP

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan keserjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran sendiri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 2 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Andrianus Hendro Saputra

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGALAMAN DAN SIKAP PEREMPUAN SUMBA TERHADAP BUDAYA KAWIN
TANGKAP**

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

disusun oleh :

ANDRIANUS HENDRO SAPUTRA

140905398

disetujui oleh :



Irene Santika Vidiadari, S.I.Kom., M.A.

PROGRAM STUDI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengalaman Dan Sikap Perempuan Sumba Terhadap Budaya Kawin Tangkap

Penyusun : Andrianus Hendro Saputra

NPM : 140905398

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : 21 Juni 2021

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Online via Zoom meeting

TIM PENGUJI

Penguji Utama

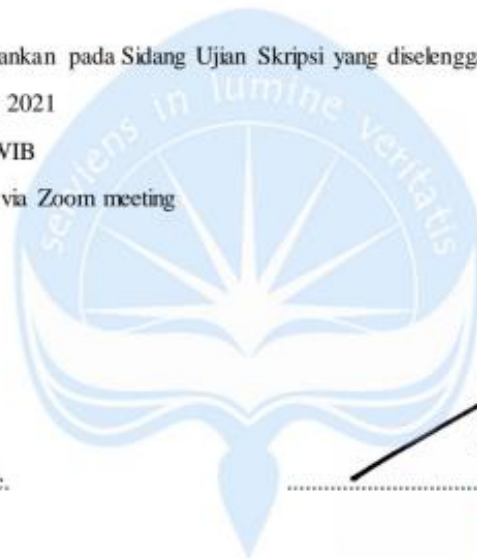
Yohanes Widodo, M.Sc.

Penguji I

Irene Santika Vidiadari, S.I.Kom, M.A.

Penguji II

Olivia Lewi Pramesti, M.A



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Perempuan Sumba

Keluarga

Semua sahabat yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini

Dan

Teman-teman kos yang rajin bayar listrik dan wifi

“Berdoa saja tidak cukup, jangan membuat Tuhan tertawa”

-David

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa dan juga doa dari keluarga terkasih, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengalaman dan Sikap Perempuan Sumba Terhadap Budaya Kawin Tangkap”. Penulis menyadari bahwa dalam memulai penelitian ini hingga akhir, peneliti tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Ucapan terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam penulis tujukan kepada:

1. Ibu Irene Santika Vidiadari, MA selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini selesai
2. Bapak Yohanes Widodo, M.Sc. yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi saya
3. Olivia Lewi Pramesti, M.A. yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi saya
4. Terima kasih kepada orang tua atas doa dan kesabarannya menunggu
5. Para narasumber penelitian ini, Melania Rambu Day, Roswita Rambu Lodang, Meriana Dappa, Olvi. Semoga sehat selalu.
6. Terima kasih Domi Kellen yang sudah bersama-sama mau menangis, tertawa, membuli, memaki, menghina kehidupan dan menghibur hari-hari.
7. Terima kasih kepada Alexis Febrian Go yang sudah menyarankan isu kawin tangkap yang semula saya anggap biasa.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan kesabaran serta keterlibatan dalam skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini akan berguna untuk membuka mata bahwa perempuan pun butuh untuk dihargai dengan cara yang layak

Yogyakarta, Juli 2021

Andrianus H. Saputra

ANDRIANUS H. SAPUTRA

No. Mahasiswa: 14 09 05398/KOM

**PENGALAMAN DAN SIKAP PEREMPUAN SUMBA TERHADAP
BUDAYA KAWIN TANGKAP**

ABSTRAK

Budaya adalah hasil dari sebuah aktivitas yang dilakukan secara berulang dan menjadi kebiasaan kemudian diwariskan kepada generasi berikutnya. Budaya kemudian melekat pada individu atau kelompok dan menjadi bagian dari diri dalam kehidupan sehari-hari. Di Sumba, Nusa Tenggara Timur masih terjadi kawin paksa. Kawin paksa ini sedikit berbeda dengan kawin paksa yang terjadi di daerah Indonesia lainnya. Kawin paksa dilakukan dengan menculik pasangan yang hendak dinikahi. Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap Perempuan Sumba terhadap kawin tangkap.

Penelitian ini menggunakan teori S-O-R, teori budaya dan persepsi budaya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menggambarkan sebuah gejala sosial. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kawin tangkap terjadi karena beberapa faktor yaitu: 1. Ke dua pihak yang ingin menikah (laki-laki dan perempuan) sama-sama setuju untuk menikah, namun tidak disetujui oleh keluarga perempuan dan belis yang diminta sangat membebani pihak laki-laki. 2. Pihak laki-laki yang menyukai perempuan namun tidak mendapat respon balasan seperti yang diinginkan dari perempuan. 3. Orang tua ke dua pihak yang akan dinikahkan sudah sama-sama setuju untuk menikahkan anak mereka tanpa sepengetahuan sang anak perempuan. 4. Kawin tangkap dilakukan untuk melewati tahap-tahap adat perkawinan yang panjang dan memakan biaya. Kawin tangkap yang terjadi di Sumba menerima penolakan dari kaum perempuan karena melanggar hak asasi manusia dan merampak hak untuk memilih pasangan secara bebas. Perempuan Sumba saat ini menuntut pemerintah daerah untuk mengeluarkan UU yang mengatur mengenai kawin tangkap agar tidak terjadi lagi. Kawin tangkap juga diliputi oleh stigma yang melekat pada laki-laki dan perempuan. Stigma pada laki-laki yaitu pantang untuk melepaskan perempuan yang sudah ditangkap untuk dinikahi karena mereputkan tanda kekelahan. Stigma yang melekat pada perempuan yaitu dianggap sudah tidak suci secara fisik ketika sudah ditangkap meskipun akhirnya terlepas dari jeratan kawin tangkap yang dialami.

Kata Kunci: Budaya kawin tangkap, Sumba, Perempuan Sumba

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kerangka Teori.....	12
1. Teori S-O-R.....	12
2. Teori Budaya	15
3. Persepsi Budaya	17
4. S-O-R dan persepsi budaya dalam sikap Perempuan Sumba terhadap Kawin Tangkap.....	21
F. Metode Penelitian.....	22
a. Jenis Penelitian	22
b. Subjek Penelitian	22
c. Teknik pengumpulan data	24
d. Teknik Analisis Data	25
BAB II	28
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	28
A. Kawin Tangkap	28
B. Profil Informan.....	32
1. Melania Rambu Day.....	32

2. Roswita Rambu Lodang	32
3. Meriana Dappa	32
4. Olvi	33
BAB III	34
TEMUAN DAN ANALISIS DATA	34
A. TEMUAN DATA	34
1. Kronologi dan pergolakan batin	34
2. Pengalaman Kawin Tangkap Perempuan Sumba	37
3. Stigma dalam kawin tangkap	38
4. Pandangan Masyarakat Terhadap Kawin Tangkap	41
B. ANALISIS DATA	44
1. Praktik Budaya Kawin Tangkap	44
2. Pengalaman dan Sikap Perempuan Terhadap Kawin Tangkap	53
3. Stigma dalam Kawin Tangkap	69
BAB IV	73
KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. KESIMPULAN	73
B. SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77
INTERVIEW GUIDE	77
TRANSKRIP	78
HASIL TURNITIN	96